

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *carbon accounting* terhadap perencanaan strategi dan *corporate social responsibility*, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan signifikansi penelitian sebesar 0,05. Pengaruh *carbon accounting* terhadap perencanaan strategi adalah sebesar 52,2%, sedangkan sisanya 47,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini menunjukkan bahwa *carbon accounting* berpengaruh terhadap perencanaan strategi pada perusahaan PROPER di Bandung tahun 2016.

2. Hasil uji statistik menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan signifikansi penelitian sebesar 0,05. Pengaruh *carbon accounting* terhadap *corporate social responsibility* adalah sebesar 37,4%, sedangkan sisanya 62,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini menunjukkan bahwa *carbon accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan PROPER di Bandung tahun 2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang didapat oleh peneliti terbatas, oleh karena itu belum dapat mewakili seluruh perusahaan di Bandung yang terdaftar dalam PROPER 2016.
2. Data yang digunakan merupakan hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden sehingga peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan data yang ada. Hasil penelitian akan lebih baik jika ditambah wawancara untuk metode pengumpulan datanya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran, antara lain:

1. Perusahaan-perusahaan PROPER khususnya di Bandung perlu mempertahankan penerapan *carbon accounting* karena terbukti signifikan terhadap perencanaan strategi dan *corporate social responsibility*. Dengan adanya *carbon accounting* yang efektif maka perusahaan bisa menetapkan perencanaan strategi yang maksimal terutama program kerja dan kegiatan-kegiatan usaha yang akan dilaksanakan terkait isu lingkungan, dan perusahaan juga terus berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar lebih baik ke depannya sehingga dalam jangka panjang, perusahaan dipandang positif di masyarakat.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk terus mengevaluasi kebijakan emisi karbon gas dan mempertegas sanksi bagi perusahaan yang tidak memperhatikan persoalan lingkungan terutama bagi perusahaan manufaktur. Pemerintah perlu

lebih mengutamakan kepentingan masyarakat, sehingga aktifitas operasi perusahaan yang tidak sesuai dengan norma dan batasan-batasan berdasarkan pada ketentuan emisi karbon yang berlaku harus segera ditindaklanjuti atau dihentikan. Selain itu, pemerintah dapat mengembangkan sistem konversi energi yang lebih efisien dengan mengubah bahan bakar dari energi yang mempunyai emisi tinggi menjadi energi yang mempunyai emisi rendah. Pemerintah juga dapat menghimbau untuk perusahaan agar lebih menerapkan teknologi dan peralatan yang lebih hemat energi.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi perencanaan strategi dan *corporate social responsibility*, misalnya rasio finansial perusahaan profitabilitas, likuiditas dan leverage. Selain itu juga dapat meneliti variabel yang berkaitan dengan lingkungan misalnya karakteristik perusahaan dan kinerja lingkungan.